

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan adalah cara yang digunakan untuk mengadakan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang mana berupa kata, tulisan/lisan dari orang yang diamati (Lexi J. Meloeng, 2009). Data kualitatif disajikan dalam bentuk data verbal bukan bentuk angka. Pengolahan data kualitatif dilakukan dengan mentranskrip data, baik itu wawancara maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait penulisan. Kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai masalah yang dibahas.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2016). Penelitian deskriptif kualitatif juga dapat disebut menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pernyataan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata melatarbelakangi responden, direduksi, disimpulkan dan diverifikasi.

Pendekatan tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai dokumen yang berkaitan dengan peran audit internal dan komite audit atas tercapainya penerapan good corporate governance pada PT. London Sumatera Indonesia Tbk. Divisi Gunung Melayu Estate. Data yang dicari tersebut dijelaskan dalam bentuk rangkaian kalimat, ilustrasi dan di uraikan berdasarkan pendapat reponden apa adanya sesuai pertanyaan peneliti.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Untuk keperluan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk. Divisi Gunung Melayu Estate, salah satu bagian dari perusahaan perkebunan yang beralamat di jalan Gunung Melayu Estate kecamatan Rahuning, kabupaten Asahan provinsi Sumatera Utara. Dan waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Mei – Selesai

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset, sedangkan objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti, dan yang akan diriset. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Manager PT. Lonsum Divisi GME, Asisten manager dan juga bagian internal ataupun staff di PT. Lonsum. Dan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan *Good Corporate Governance* dengan adanya audit internal dan komite audit perusahaan.

D. Jenis Data Dan Sumber Data

Data adalah suatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang menggambarkan sesuatu. Sumber data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer adalah data pokok yang berkaitan yang diperoleh secara langsung dari obyek peneliti. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan (Umar Husein, 2002). Data-data tersebut seperti hasil wawancara dengan Manager PT. Lonsum Divisi GME, Asisten manager dan juga bagian internal staff di PT. Lonsum GME.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Pada umumnya berupa bukti catatan, laporan historis dan artikel yang telah tersusun dalam arsip yang baik dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data sekunder menurut Sugiono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, sejarah perusahaan, prosedur penjualan, yang didapat dari PT. London Sumatera Indonesia Tbk. Divisi GME.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis melakukan beberapa proses pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi memungkinkan peneliti untuk merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek-subjek sehingga peneliti memungkinkan untuk menjadi sumber data. Pengamatan

yang dilakukan penelitian adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan obyek yang diamati. Penelitiannya hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu penawaran yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dengan dua orang atau lebih yang berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan suaranya, merupakan alat pengumpul informasi (Lexi J. Meloeng, 2009) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak melakukan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon) (Nisrayani, 2019), Peneliti akan melakukan wawancara dan tanya jawab secara langsung dan tidak terstruktur kepada Manager PT. Lonsum Divisi GME, Asisten manager dan juga bagian staff di PT. Lonsum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa arsip-arsip, catatan-catatan, pendapat dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini, sumber ini terdiri dari dokumen yang

berkaitan dengan laporan tahunan kinerja, laporsn penjualan tahunan, struktur organisasi, sejarah perusahaan dan lain sebagainya (Suharsimi arikunto, 1993).

F. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan, meringkas dan menganalisis data sesuai dengan peran audit internal dan komite audit atas tercapainya penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. London Sumatera Indonesia Tbk. Divisi GME. Dan membandingkan prosedur dan kebijakan perusahaan dengan fakta-fakta yang terjadi dilapangan.

Ada tiga komponen dengan istilah interactive model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yakni dalam menganalisis data :

1. Reduksi data

Diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian dilapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya memuat ringkasan agar sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Guna untuk memenuhi tujuan dan menjawab rumusan masalah penelitian ini. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara meliputi peran audit internal dan komite audit atas tercapainya penerapan *good corporate governance*.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas

dalam menghadapi catatan lapangan biasa, jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu penelitian penyelesaian pekerjaannya.

3. Kesimpulan /verifikasi

Penarikan kesimpulan sebagai satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

G. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagian unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Confirmability* (Sugiyono, 2007).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun dalam penelitian ini menggunakan uji :

1. *Credibility*

Uji *Credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil

penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali kelapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/ benar kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis, meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/ mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan penelitian dapat dilakukan dengan cara membaca referensi, buku, hasil penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data dan triangulasi teori.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data (Sugiyono, 2007)

2. Triangulasi Metode

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan mengecek data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap valid (Sugiyono, 2007).

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih, dan dapat dilaksanakan dengan penjelasan banding (*rival explanation*).